

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KREDIT MACET PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) Tbk. CABANG KARANG ANYAR

Suhendar

fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Radin Intan

e-mail: suhendar@uin.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of debtors, namely debtor character, capacity, economic condition, and debtor guarantees on non-performing loans at Bank BRI Karang Anyar. This research was conducted in Karang Anyar. The method used in this research is a field survey using a questionnaire to 32 respondents with problem debtor status. Sampling using the census method. Data were analyzed using multiple linear regression. The results of the research conducted indicate that the character variable (X1) has a significant and negative effect on non-performing loans (Y), capacity (X2) has an insignificant and negative effect on non-performing loans (Y), the economic condition variable (X3) has an insignificant and negative effect on non-performing loans (Y), and the guarantee variable (X4) has an insignificant and negative effect on non-performing loans (Y).

Keywords: non performing loan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debitur yaitu karakter debitur, kapasitas, kondisi perekonomian, dan jaminan debitur terhadap kredit bermasalah pada Bank BRI Cabang Karang Anyar. Penelitian ini dilakukan di Karang Anyar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey lapangan dengan menggunakan kuesioner kepada 32 responden berstatus debitur bermasalah. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel karakter (X1) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kredit bermasalah (Y), kapasitas (X2) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap kredit bermasalah (Y), variabel kondisi perekonomian (X3) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap kredit bermasalah (Y), dan variabel jaminan (X4) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap kredit bermasalah (Y).

Kata Kunci : kredit bermasalah

1. PENDAHULUAN

Perbankan berperan dalam pembangunan ekonomi dengan mengalirkan dana dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya atau untuk meningkatkan produksinya. Kebutuhan yang menyangkut kebutuhan produktif misalnya untuk meningkatkan dan memperluas kegiatan usahanya. Kepentingan yang bersifat konsumtif misalnya untuk membeli rumah sehingga masyarakat dapat memanfaatkan pendanaan dari Bank yang dikenal Kredit Kepemilikan Rumah disingkat KPR. Salah satu Bank Milik Negara yang secara luas telah menyediakan pendanaan bagi masyarakat untuk membeli rumah dengan berbagai type, dan harga.

Berdasarkan ketentuannya Bank Indonesia (BI) menggolongkan kualitas kredit yaitu (1) Lancar (*pas*) artinya kredit yang disalurkan tidak menimbulkan masalah, (2) dalam perhatian khusus (*special mention*) artinya kredit yang diberikan sudah mulai bermasalah, sehingga perlu memperoleh

perhatian, (3) kurang lancar (*substandard*) apabila kredit yang diberikan pembayarannya sudah mulai tersendat-sendat, namun nasabah masih mampu membayar, (4) diragukan (*doubtful*) yaitu kemampuan nasabah untuk membayar makin tidak dapat dipastikan, dan (5) macet (*loss*) apabila nasabah sudah tidak mampu lagi untuk membayar pinjamannya

Pemberian kredit yang berjalan lancar akan mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara. Karena pinjaman yang diberikan Bank dalam bentuk kredit tersebut berasal dari dana masyarakat maka memiliki resiko (*risk asset*) yang tinggi yaitu tidak kembalinya kredit itu tepat pada waktunya yang dinamakan *Non Performing Loan* (NPL). Dimana tingkat kesehatan bank salah satunya diukur dari tingkat rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) atau biasa dikenal sebagai “Rasio NPL” Yang akibatnya dapat mengganggu likuiditas Bank.

Kredit macet adalah bagian dari kredit bermasalah. Kredit macet terjadi jika pihak bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karena suatu hal. Kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar, diragukan karena mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor tertentu (Hermanto, 2006: 17)

Kredit macet dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal penyebab kredit macet yaitu: kebijakan perkreditan yang ekspansif, menyimpang dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, itikad kurang baik dari pemilik pengurus atau pegawai bank, lemahnya sistem informasi kredit macet. Sedangkan faktor eksternal penyebab kredit macet adalah: kegagalan usaha debitur, pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur, serta menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit.

Pengurangan risiko kredit macet dapat diupayakan dengan meneliti faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet. Karena pada dasarnya pihak perbankan sebelum memberikan pelayanan kredit, terlebih dahulu harus menganalisa apakah calon debitur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Kita mengenal Prinsip 5C sebagai penilaian atas permohonan kredit yaitu: *Character* (Watak/Kepribadian), *Capacity* (Kemampuan), *Capital* (Modal), *Condition of economy* (Kondisi ekonomi), dan *Collateral* (Jaminan). (Hadiwidjaja, 2007:34). Dalam penelitian ini, *capital* tidak dimasukkan dalam variabel penelitian karena debitur yang berstatus kredit macet merupakan debitur perorangan bukan Badan, UMKM ataupun UKM.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah Kredit Pembelian Rumah (KPR) dan Kredit Angunan Rumah (KAR) Bank Rakyat Indonesia. Dan sampel penelitiannya adalah seluruh nasabah kredit KPR dan KAR yang berstatus debitur bermasalah. Periode tahun 2020 yang berjumlah 32. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika item-item pertanyaannya mampu mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows Versi 20. Uji validitas menggunakan Pearson yang dibandingkan dengan R tabel, dimana R tabel

untuk N sebanyak 32 pada tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 0,2869. Hasil dikatakan valid apabila, Nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator-indikator variabel yang terdiri dari *character*, *capacity*, *condition of economy*, *collateral* dan Kredit Macet telah memenuhi kriteria pengujian dengan nilai $r > 0,2869$ dan nilai signifikansi r korelasi $<$ dari 95% atau $\alpha = 0,05$ yang dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian adalah valid.

Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, menggunakan Rumus Alpha dimana rangkaian kuesioner dinyatakan reliabilitas jika mempunyai Alpha diatas 0,60 atau dapat dikatakan semua indikator masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. Sehingga selanjutnya item-item pada masing-masing variabel tersebut layak untuk diukur.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Character</i> (X1)	0,749	Reliabel
<i>Capacity</i> (X2)	0,697	Reliabel
<i>Condition of economy</i> (X3)	0,731	Reliabel
<i>Collateral</i> (X4)	0,723	Reliabel
Kredit Macet (Y)	0,800	Reliabel

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas seluruh instrumen penelitian adalah di atas 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel.

Uji Regresi Linear

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 8.
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity		
	Coefficients		Coefficients			Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	37,878	9,947		3,808	,001			
1	X1_Character	-,838	,406	-,282	-2,064	,049	,972	1,028
	X2_Capacity	-,271	,279	-,138	-,970	,340	,896	1,116
	X3_ConditionOfEconomy	-,361	,228	-,241	-1,580	,126	,780	1,282
	X4_Collateral	-,255	,073	-,529	-3,502	,002	,795	1,258

a. Dependent Variable: Y_KreditMacet

Sumber: Data SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagaiberikut:

$$Y = 37,878 - 0,838X_1 - 0,271X_2 - 0,361X_3 - 0,255x_4 + e$$

Hasil persamaan regresi linier dapat dinyatakan sebagai berikut

1. Konstanta sebesar 37,878 menunjukkan besarnya variabel kredit macet pada saat variabel *character, capacity, condition of economy dan collateral* tidak mempengaruhi adanya resiko kredit macet, dalam hal ini kredit macet tetap terjadi yang disebabkan oleh faktor lain. Dengan artian, apabila secara keseluruhan kondisi keempat variabel membaik maka justru akan mengurangi kredit macet.
2. $b_1 = -0,838$, merupakan koefisien regresi dari variabel *character*. Artinya apabila *character* (kepribadian) debitur semakin baik dalam artian kesadaran untuk patuh membayar angsuran, maka resiko kredit macet yang terjadi akan berkurang, begitu juga sebaliknya, apabila *character* (kepribadian) debitur kurang baik maka resiko kredit macet yang terjadi akan bertambah, dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. $b_2 = -0,271$, merupakan koefisien regresi dari variabel *capacity*. Artinya apabila *capacity* (kemampuan) debitur dalam memenuhi kewajibannya berjalan lancar maka akan mengurangi resiko kredit macet yang terjadi, begitu juga sebaliknya, apabila *capacity* (kemampuan) debitur dalam memenuhi kewajibannya kurang berjalan lancar maka akan menambah resiko kredit macet yang terjadi, dengan asumsi variabel yang lain konstan.
4. $b_3 = -0,361$, merupakan koefisien regresi dari variabel *condition of economy*. Artinya apabila *condition of economy* (kondisi keuangan) dari dabitur relatif baik maka akan mengurangi resiko kredit macet, begitu juga sebaliknya, apabila *condition of economy* / kondisi keuangan nasabah kurang baik maka akan menambah resiko kredit macet, dengan asumsi variabel yang lain konstan.
5. $b_4 = -0,255$, merupakan koefisien regresi dari variabel *collateral*. Artinya apabila dalam pengajuan kredit debitur memberikan *collateral* (jaminan) dan dapat dicairkan dengan nilai yang wajar (memenuhi kriteria value dari jaminan itu sendiri) maka akan mengurangi resiko kredit macet yang terjadi, begitu juga sebaliknya, apabila dalam pengajuan kredit debitur tidak memberikan *collateral* (jaminan) maka akan menambah kredit macet yang terjadi, dengan asumsi variabel yang lain konstan. Apabila debitur sudah dalam status “macet” maka barang jaminan akan disita oleh pihak bank.

Uji Hipotesis

Uji Serempak (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Hasil perhitungan regresi secara simultan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	305,219	4	76,305	7,056	,001 ^b
Residual	292,000	27	10,815		
Total	597,219	31			

a. Dependent Variable: Y_KreditMacet

b. Predictors: (Constant), X4_Collateral, X1_Character, X2_Capacity, X3_ConditionOfEconomy

Sumber: Data SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 7,056, sedangkan hasil F_{tabel} pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) adalah sebesar 4,21. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,056 > 4,21$). Pada tabel di atas kita juga dapat melihat bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kredit Macet atau dapat dikatakan bahwa *Character*, *Capacity*, *Condition of Economy* dan *Collateral* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kredit Macet pada BRI Cabang Karang Anyar

Uji Parsial (Uji t)

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan uji t atau uji parsial pada variabel *independent* terhadap Kredit Macet (Y) dengan menggunakan *Level of Significant* = 0,05

Tabel 10. Hasil Uji t
 Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	B et					
1	(Constant)	37,878	9,947	3,808	,001			
	X1_Character							
	X2_Capacity	-,838	,406	-,282	-2,064	,049	,972	1,028
	X3_ConditionOfEconomy	-,271	,279	-,138	-,970	,340	,896	1,116
	X4_Collateral	-,361	,228	-,241	-1,580	,126	,780	1,282
		-,255	,073	-,529	-3,502	,002	,795	1,258

a. Dependent Variable: Y_KreditMacet

Sumber: Data SPSS yang diolah

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *Character* (X1) terhadap Kredit Macet (Y)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{0,05} = -2,064 < 1,703$ dan $sig. < \alpha$ yaitu $0,049 < 0,05$ secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap adanya Kredit Macet (Y) pada BRI cabang Karang Anyar. Dengan demikian hipotesis H1 dapat diterima.

2. Pengaruh variabel *Capacity* (X2) terhadap Kredit Macet (Y)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{0,05} = -0,970$ dan $sig. > \alpha$ yaitu $0,340 > 0,05$ secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap adanya Kredit Macet (Y) pada BRI cabang Karang Anyar. Dengan demikian hipotesis H2 ditolak.

3. Pengaruh variabel *Condition Of Economy* (X3) terhadap Kredit Macet (Y)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{0,05} = -1,580$ dan $sig. > \alpha$ yaitu $0,126 > 0,05$ secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap adanya Kredit Macet (Y) pada BRI cabang Karang Anyar. Dengan demikian hipotesis H3 ditolak.

4. Pengaruh variabel *Collateral* (X4) terhadap Kredit Macet (Y)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{0,05}$ dan $sig. < \alpha$ yaitu $0,002 < 0,05$ secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap adanya Kredit Macet (Y) pada BRI

cabang Karang Anyar. Dengan demikian hipotesis H4 dapat diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji F bahwa *Character, Capacity, Condition of Economy* dan *Collateral* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kredit Macet pada BRI cabang Karang Anyar .
2. Berdasarkan Uji T secara parsial diketahui bahwa:
 - a. *Character* (Karakter) debitur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap adanya Kredit Macet. Artinya apabila karakter debitur semakin baik akan mengurangi terjadinya resiko kredit macet, begitu juga sebaliknya apabila karakter debitur buruk maka akan meningkatkan resiko kredit macet.
 - b. *Capacity* (Kemampuan) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap adanya Kredit Macet. Artinya apabila kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya berjalan lancar maka akan mengurangi resiko kredit macet yang terjadi, begitu juga sebaliknya, apabila *capacity* (kemampuan) debitur dalam memenuhi kewajibannya kurang berjalan lancar maka akan menambah resiko kredit macet yang terjadi tetapi pengawasan dari pihak harus dengan pengawasan pihak bank itu sendiri karena pejabat analis kreditlah yang bisa mengukur dan mengetahui sejauh mana kemampuan debitur mengembalikan pokok pinjaman serta bunga pinjamannya, sehingga tidak terjadi kredit macet yang merupakan wajah buruk dari cermin kehidupan perbankan
 - c. *Condition of Economy* (Kondisi Keuangan) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kredit Macet. Semakin baik kondisi keuangan dari debitur maka akan mengurangi resiko kredit macet, begitu juga sebaliknya, apabila kondisi keuangan debitur kurang baik maka akan menambah resiko kredit macet. Sama halnya dengan variabel *Capacity*, pertimbangan dari pihak banknya sendiri sangat berpengaruh dalam persetujuan pengajuan kredit oleh untuk berjaga-jaga agar hal yang tidak diinginkan tidak terjadi.
 - d. *Collateral* (Jaminan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kredit Macet. Artinya apabila dalam pengajuan kredit debitur memberikan *collateral* (jaminan) dan dapat dicairkan dengan nilai yang wajar (memenuhi kriteria *value* dari jaminan itu sendiri) maka akan mengurangi resiko kredit macet yang terjadi, begitu juga sebaliknya, apabila dalam pengajuan kredit debitur tidak memberikan *collateral* (jaminan) maka akan menambah kredit macet yang terjadi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hafiwidjaja, dan Wirasasmita, Rivai. 2007. *Analisis Kredit*. Bandung: CV. Pionir Jaya Bandung.
- Hariyani, Iswi. 2008. *Hapus Buku & Hapus Tagih*. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mukhsinati, Sari. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet pada Bank "X" di Kabupaten Jember*. Jember: Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama. Pustaka Setia: Bandung.
- Priyatno Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Mediakom.
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sutarno. 2004. *Aspek-aspek Hukum Perkreditan pada Bank*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*, Cetakan Kedelapan. EKONISIA: Yogyakarta.
- Untung, Thamrin. 2005. *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.